BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

1.1 Deskripsi Data

Deskripsi data yang digunakan gambaran yang akan digunakan untuk proses selanjutnya yaitu menguji hipotesis. Hal ini dilakukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan kondisi responden yang menjadi objek dalam penelitian ini dilihat dari karakteristik responden antara lain jenis kelamin, usia, masa kerja dan Pendidikan terakhir.

4.1.1 Deskripsi Karakteristik Responden

Dalam penelitian ini untuk membuktikan hipotesis yang sudah ada di dalam penelitian ini, telah dilakukan penelitian terhadap Guru di SMK Ma'arif NU 1 Purbolinggo yang berstatus tersertifikasi sebanyak 31 guru.

1.1.1.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 4.1
Responden berdasarkan jenis kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah	Presentase
Laki-laki	19	45,2%
Perempuan	23	54,8%
Jumlah	42	100%

Sumber : Data diolah pada tahun 2022

Berdasarkan tabel 4.1 karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin diketahui bahwa jumlah terbanyak yaitu perempuan, artinya guru di SMK

Ma'arif NU 1 Purbolinggo yang menjadi responden di dominasi oleh guru perempuan, yaitu sebanyak 23 atau 54,8%. (lampiran 3)

1.1.1.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Tabel 4.2
Karakteristik responden berdasarkan usia

Usia	Jumlah	Persentase
26-29 Tahun	9	21,4%
30-33 Tahun	6	14,3%
34-37 Tahun	11	26,2%
38-41 Tahun	8	19,0%
42-45 Tahun	5	11,9%
>46 Tahun	3	7,1%
Jumlah	42	100%

Sumber : Data diolah pada tahun 2022

Berdasarkan hasil tabel 4.2 karakteristik responden berdasarkan usia diketahui bahwa jumlah tertinggi yaitu usia 34-37 tahun, artinya guru di SMK Ma'arif NU 1 Purbolinggo yang menjadi responden di dominasi oleh guru yang berusia 34-37 tahun, yaitu sebanyak 11 orang atau 26,2 %. (lampiran 4)

4.1.1.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Masa Kerja

Tabel 4.3
Karakteristik Responden Berdasarkan Masa Kerja

Masa Kerja	Jumlah	Presentase
5-6 Tahun	3	7,1%
7-8 Tahun	12	28,6%
9-10 Tahun	5	11,9%
11-12 Tahun	10	23,8%
13-14 Tahun	11	26,2%
>15 Tahun	1	2,4%
Jumlah	42	100%

Sumber : Data diolah pada tahun 2022

Berdasarkan hasil tabel 4.3 karakteristik responden berdasarkan masa kerja diketahui bahwa jumlah tertinggi yaitu pada masa kerja 7-8 tahun, artinya guru di SMK Ma'arif NU 1 Purbolinggo yang menjadi responden di dominasi oleh masa kerja 7-8 tahun, yaitu sebanyak 12 orang atau 28,6%. (lampiran 5)

4.1.1.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Tabel 4.4
Karakteristik responden berdasarkan Pendidikan terakhir

Pendidikan Terakhir	Jumlah	Presentase
Diploma	16	38,1%
Strata I	26	61,9%
Jumlah	42	100%

Sumber : Data diolah pada tahun 2022

Berdasarkan hasil tabel 4.4 karakteristik responden berdasarkan pendidikan terakhir diketahui bahwa jumlah tertinggi yang berpendidikan yaitu Strata I,

artinya guru di SMK Ma'arif NU 1 yang menjadi responden di dominasi oleh guru yang berpendidikan Strata I, yaitu sebanyak 26 orang atau 61,9%. (lampiran 6)

4.1.2 Deskripsi Jawaban Responden

Hasil jawaban tentang variabel Stres Kerja, Lingkungan Kerja Non Fisik dan Kinerja Guru yang berstatus Guru tetap dan sudah tersertifikasi yang disebarkan kepada 31 responden adalah sebagai berikut :

Tabel 4.5
Hasil Jawaban Responden Variabel Kinerja Guru (Y)

No.	Pernyataan	Jawaban									
		SS	(5)	S	(4)	CS	(3)	TS	(2)	STS	(1)
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1.	Kesesuaian rencana pemilihan bahan pembelajaran dengan karakteristik bahan ajar.	19	45,2	9	21,4	7	16,7	7	16,7	-	-
2.	Kesesuaian rencana pemilihan materi pokok pembelajaran terhadap kompetensi dasar.	21	50,0	11	26,2	5	11,9	5	11,9	-	-
3.	Penyampaian bahan ajar dengan kompetensi dasar.	23	54,8	7	16,7	5	11,9	6	14,3	1	2,4
4.	Memberikan penguatan materi pokok yang disampaikan kepada peserta didik.	21	50,0	16	38,1	3	7,1	2	4,8	-	-
5.	Menunjukan sikap empati terhadap perasaan dan kesulitan peserta didik.	25	59,5	6	14,3	9	21,4	2	4,8	-	-

6.	Mengelola hasil penilaian untuk mengetahui kemajuan hasil belajar peserta didik.	22	52,4	6	14,3	5	11,9	6	14,3	3	7,1
7.	Memanfaatkan hasil penilaian untuk perbaikan pembelajaran.	23	54,8	3	7,1	13	31,0	2	4,8	1	2,4
8.	Memberikan bahan bacaan tambahan kepada siswa yang mencapai kriteria ketuntasan belajar ideal untuk didiskusikan.	19	45,2	9	21,4	8	19,0	3	7,1	3	7,1
9.	Menugaskan siswa yang mencapai kriteria ketuntasan belajar ideal untuk mengerjakan soal-soal.	28	66,7	4	9,5	6	14,3	3	7,1	1	2,4
10.	Menyederhanakan cara penyajian pembelajaran dalam kegiatan pembelajaran remedial.	22	52,4	5	11,9	11	26,2	3	7,1	1	2,4

Sumber : Data diolah pada tahun 2022

Berdasarkan tabel 4.5 jawaban responden diatas pernyataan terbesar pada jawaban sangat setuju pada pernyataan 9, yaitu sebanyak 28 orang. Jawaban responden pernyataan terbesar pada jawaban setuju pernyataan 4 yaitu sebanyak 16 orang. Jawaban responden pernyataan terbesar pada jawaban cukup setuju terdapat pada pernyataan 7 yaitu sebanyak 13 orang. Jawaban responden pernyataan terbesar pada jawaban tidak setuju terdapat pada pernyataan 1, yaitu sebanyak 7 orang. Jawaban responden pernyataan terbesar pada jawaban sangat tidak setuju terdapat pada pernyataan nomor 6 dan 8 yaitu sebanyak 3 orang. (Lampiran 7)

Tabel 4.6
Hasil Jawaban Responden Variabel Stres Kerja (X1)

No.	Pernyataan	Jawaban									
		SS	(5)	S	(4)	CS	(3)	TS	(2)	STS	(1)
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1.	Saya mempunyai banyak tugas dan peran sebagai guru yang harus diselesaikan dalam waktu yang sama.	32	76,2	6	14,3	3	4,8	2	4,8	-	-
2.	Peralatan pendukung yang saya gunakan untuk melaksanakan mengajar kurang memadai.	19	45,2	14	33,3	7	16,7	2	4,8	-	-
3.	Waktu yang saya miliki dalam menyelesaikan tugas sangat terbatas.	20	47,6	6	14,3	13	31,0	2	4,8	1	2,4
4.	Saya selalu bertanggung jawab atas waktu kerja yang diberikan kepala sekolah.	24	57,1	10	23,8	4	9,5	4	9,5	-	-
5.	Pengawasan yang dilakukan oleh kepala sekolah selama ini sangat ketat.	20	47,6	5	11,9	14	33,3	3	7,1	-	-
6.	Saya terkadang melibatkan masalah rumah tangga masuk ke dalam sekolah.	26	61,9	12	28,6	3	7,1	1	2,4	-	-
7.	Pembagian jumlah jam mengajar oleh kepala	25	59,5	10	23,8	5	11,9	2	4,8	-	-

	sekolah tidak adil dengan guru lainnya.										
8.	Sikap pimpinan dan tekanan kerja menjadikan iklim dalam sekolah relative tidak kondusif.	23	54,8	6	14,3	8	19,0	5	11,9	-	-
9.	Saat mengajar, saya sering merasa tegang atau gelisah.	24	57,1	10	23,8	6	14,3	2	4,8	-	-
10.	Banyaknya tugas yang membuat saya harus membawa pulang akhir pekan agar dapat mengejar waktu.	24	57,1	10	23,8	6	14,3	1	2,4	1	2,4

Sumber : Data diolah pada tahun 2022

Berdasarkan tabel 4.6 jawaban responden diatas pernyataan terbesar pada jawaban sangat setuju pada pernyataan nomor 1 yaitu sebanyak 32 orang. Jawaban responden pernyataan terbesar pada jawaban setuju pada pernyataan nomor 2 yaitu sebanyak 14 orang. Kemudian jawaban responden pernyataan terbesar pada jawaban cukup setuju pada pernyataan nomor 5 yaitu sebanyak 14 orang. Untuk jawaban responden pernyataan terbesar pada jawaban tidak setuju terdapat pada pernyataan nomor 8, yaitu sebanyak 5 orang. Sedangkan pada jawaban sangat tidak setuju terbesar pada pernyataan nomor 3 dan 10 yaitu sebanyak 1 orang. (Lampiran 7)

Tabel 4.7
Hasil Jawaban Responden Variabel Lingkungan Kerja Non Fisik (X2)

No.	Pernyataan	Jawaban									
		SS	(5)	S	(4)	CS	(3)	TS	(2)	STS	(1)
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1.	Saya dapat menyelesaikan masalah dengan baik jika terjadi konflik dengan rekan guru.	28	66,7	2	4,8	8	19,0	2	4,8	2	4,8
2.	Saling membantu jika sesama guru mengalami kesulitan/masalah dalam tugas mengajar.	15	35,7	6	14,3	12	28,6	9	21,4	-	-
3.	Saya menjalin hubungan baik dengan rekan guru lainnya.	19	45,2	1	2,4	10	23,8	9	21,4	3	7,1
4.	Kepala sekolah memberi penghargaan terhadap guru yang prestasi pada bidangnya.	22	52,4	5	11,9	11	26,2	3	7,1	1	2,4
5.	Hubungan komunikasi dengan kepala sekolah selama ini berjalan dengan baik.	22	52,4	8	19,0	6	14,3	3	7,1	3	7,1
6.	Saya mendapat perlakuan adil dari kepala sekolah.	15	35,7	6	14,3	5	11,9	15	35,7	1	2,4
7.	Hubungan komunikasi saya dengan rekan sekerja di sekolah ini berjalan dengan lancar.	22	52,4	9	21,4	7	16,7	4	9,5	-	-

8.	Rekan sejawat selalu membantu ketika mengalami kesulitan dalam menyelesaikan tugas.	25	59,5	4	9,5	8	19,0	4	9,5	1	2,4
9.	Dapat bekerja sama dengan baik antar guru mata pelajaran lainnya.	11	26,2	7	16,7	13	31,0	8	19,0	3	7,1
10.	Kerjasama yang baik diantara guru-guru mendorong saya untuk bekerja keras dan menyelesaikan tanggungjawab dengan baik.	13	31,0	4	9,5	8	19,0	15	35,7	2	4,8

Sumber : Data diolah pada tahun 2022

Berdasarkan tabel 4.7 jawaban responden diatas pernyataan terbesar pada jawaban sangat setuju terdapat pada pernyataan 1 yaitu sebanyak 28 orang. Jawaban responden pernyataan terbesar pada jawaban setuju terdapat pada nomor 7 yaitu sebanyak 9 orang. Kemudian jawaban responden pernyataan terbesar pada jawaban cukup setuju terdapat pada nomor 9 yaitu sebanyak 13 orang. Jawaban responden pernyataan terbesar pada jawaban tidak setuju terdapat pada nomor 6 dan 10, yaitu sebanyak 15 orang. Sedangkan jawaban responden pernyataan terbesar pada jawaban sangat tidak setuju terdapat pada nomor 3, 5 dan 9 yaitu sebanyak 3 orang. (Lampiran 7)

4.2 Hasil Uji Validitas Instrumen

4.2.1 Hasil Uji Validitas

Sebelum dilakukan pengolahan data maka seluruh jawaban yang diberikan oleh responden di uji dengan uji validitas dan uji reliabilitas yang di uji cobakan pada

responden. Dengan penelitian ini, uji validitas untuk mengitung data yang dihitung dan proses pengujiannya dilakukan dengan menggunakan SPSS.

Tabel 4.8
Hasil Uji Validitas Kuesioner Stres Kerja (X1)

Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Kondisi	Simpulan
Butir 1	0,365	0,2973	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 2	0,547	0,2973	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 3	0,753	0,2973	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 4	0,590	0,2973	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 5	0,581	0,2973	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 6	0,508	0,2973	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 7	0,637	0,2973	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 8	0,785	0,2973	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 9	0,787	0,2973	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 10	0,556	0,2973	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid

Sumber : data diolah pada tahun 2022

Berdasarkan tabel 4.8 hasil uji validitas variabel Stres Kerja (X1) dengan menampilkan seluruh item pernyataan yang bersangkutan mengenai Stres Kerja. Hasil yang didapatkan yaitu nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$, dimana nilai r_{hitung} paling tinggi yaitu 0,787 dan paling rendah 0,365 dengan demikian seluruh item Stres Kerja dinyatakan Valid. (Lampiran 8)

Tabel 4.9
Hasil Uji Validitas Kuesioner Lingkungan Kerja Non Fisik (X2)

Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Kondisi	Simpulan
Butir 1	0,671	0,2973	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 2	0,642	0,2973	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 3	0,723	0,2973	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 4	0,737	0,2973	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 5	0,838	0,2973	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 6	0,618	0,2973	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 7	0,719	0,2973	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 8	0,687	0,2973	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 9	0,555	0,2973	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 10	0,486	0,2973	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid

Sumber : data diolah pada tahun 2022

Berdasarkan tabel 4.9 hasil uji validitas variabel Lingkungan Kerja Non Fisik (X2) menampilkan seluruh item pernyataan yang bersangkutan mengenai Lingkungan Kerja Non Fisik. Hasil yang didapatkan yaitu nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$, dimana nilai r_{hitung} paling tinggi yaitu 0,838 dan paling rendah 0,486 dengan demikian seluruh item Lingkungan Kerja Non Fisik dinyatakan valid. (Lampiran 8)

Tabel 4.10
Hasil Uji Validitas Kuesioner Kinerja Guru (Y)

Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Kondisi	Simpulan
Butir 1	0,803	0,2973	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 2	0,557	0,2973	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 3	0,736	0,2973	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 4	0,465	0,2973	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 5	0,652	0,2973	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 6	0,709	0,2973	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 7	0,883	0,2973	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 8	0,785	0,2973	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 9	0,693	0,2973	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 10	0,850	0,2973	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid

Sumber : data diolah pada tahun 2022

Berdasarkan tabel 4.10 hasil uji validitas variabel Kinerja Guru (Y) menampilkan seluruh item pernyataan yang bersangkutan mengenai Kinerja Guru. Hasil yang didapatkan yaitu nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$, dimana nilai r_{hitung} paling tinggi yaitu 0,883 dan paling rendah 0,465 dengan demikian seluruh item Kinerja Guru dinyatakan Valid. (Lampiran 8)

4.2.2 Hasil Uji Reliabilitas

Setelah uji validitas maka penulis kemudian akan melakukan uji reliabilitas terhadap masing-masing instrumen variabel X1, variabel X2, dan variabel Y menggunakan rumus *Alpha Cronbach* dengan bantuan program SPSS 20. Hasil uji reliabilias setelah dikonsultasikan dengan daftar interpretasi koefisien r dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.11
Daftar Interpretasi r

Koefisien r	Reliabilitas
0,8000-1,0000	Sangat Tinggi
0,6000-0,7999	Tinggi
0,4000-0,5999	Sedang/Cukup
0,2000-0,3999	Rendah
0,0000-0,1999	Sangat Rendah

Berdasarkan tabel 4.11 ketentuan reliabilitas diatas, maka dapat dilihat hasil pengujian sebagai berikut :

Tabel 4.12
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Koefisien Alpha Cronbach	Koefisien R	Simpulan
Stres Kerja	0,818	0,8000-1,0000	Sangat Tinggi
Lingkungan Kerja Non Fisik	0,858	0,8000-1,0000	Sangat Tinggi
Kinerja Guru	0,895	0,8000-1,0000	Sangat Tinggi

Sumber : data diolah pada tahun 2022

Berdasarkan hasil uji reliabilias pada tabel 4.12 nilai *Alpha Cronbach* variabel Stres Kerja (X1) sebesar 0,818 dengan tingkat reliabel sangat tinggi, untuk variabel Lingkungan Kerja Non Fisik (X2) nilai *Alpha Cronbach* sebesar 0,858 dengan tingkat reliabel sangat tinggi, sedangkan variabel Kinerja Guru (Y)

memiliki nilai *Alpha Cronbach* yaitu 0,895 yang artinya tingkat reliabel sangat tinggi. (Lampiran 9)

4.3 Uji Persyaratan Analisis Data

4.3.1 Hasil Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak linear secara signifikan. Berdasarkan hasil uji linearitas diperoleh hasilnya sebagai berikut.

Tabel 4.13
Hasil Uji Linearitas

Variabel	Sig	Alpha	Kondisi	Keterangan
Stres Kerja terhadap Kinerja Guru	0,402	0,05	Sig>Alpha	Linear
Lingkungan Kerja Non Fisik terhadap Kinerja Guru	0,355	0,05	Sig>Alpha	Linear

Sumber : data diolah pada tahun 2022

Dari hasil uji linearitas pada tabel 4.13 diatas dapat disimpulkan bahwa nilai signifikansi untuk variabel Stres Kerja (X1) terhadap Kinerja Guru (Y) sebesar 0,402 lebih besar dari 0,05 yang berarti H0 diterima. Sedangkan nilai signifikansi untuk variabel Lingkungan Kerja Non Fisik (X2) terhadap Kinerja Guru (Y) sebesar 0,355 lebih besar dari 0,05 yang berarti H0 diterima. Dengan demikian maka sig>Alpha maka H0 diterima yang dinyatakan model regresi untuk variabel berbentuk linear. (Lampiran 10)

4.3.2 Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui distribusi data dalam variabel normal atau tidak. Uji normalitas dapat menggunakan uji normal Kolmogorov-Smirnov, dengan Teknik uji ini suatu data dapat dikatakan normal ketika

memiliki nilai sig>0,05. Berdasarkan hasil uji normalitas diperoleh hasil sebagai berikut.

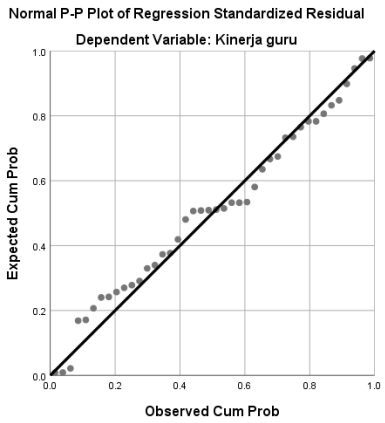

Gambar 4.1

Normal Probability Plot

Hasil dari gambar tersebut terlihat bahwa data penyebaran di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi ini memenuhi asumsi normalitas. Selain itu dilihat dari uji kolomogorov-smirnov sebagai berikut :

Tabel 4.14
Hasil Uji Kolomogorov-Smirnov Test

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		42
Normal Parameters[a,b]	Mean	.0000000
	Std. Deviation	5.56357527
Most Extreme Differences	Absolute	.092
	Positive	.084
	Negative	-.092
Test Statistic		.092
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200[c,d]
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Sumber : data diolah pada tahun 2022

Dari hasil tabel 4.14 tersebut dapat dilihat bahwa nilai Asymp. Sig (2-tailed) sebesar 0,200 yang artinya lebih besar dari 0,05 sehingga data berdistribusi normal. (Lampiran 11)

4.3.3 Hasil Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk membandingkan atau mengetahui ada tidaknya variabel independen yang memiliki kemiripan antar variabel independen dalam suatu model. Jika VIF yang dihasilkan diantara 1-10 maka tidak terjadi mulkolinearitas. Atau nilai *Tolerance Value* dan *Variance Inflationfactor* (VIF) dengan nilai yang disyaratkan bagi nilai toleransi adalah lebih besar dari 0,1 dan nilai VIF kurang dari 10. Berdasarkan hasil uji multikolinearitas diperoleh hasil sebagai berikut.

Tabel 4.15
Hasil Uji Mulkolinearitas

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
Stres Kerja	0,420	2,378	Tidak Ada Gejala Multikolinearitas
Lingkungan Kerja Non Fisik	0,420	2,378	Tidak Ada Gejala Multikolinearitas

Sumber : data diolah pada tahun 2022

Berdasarkan tabel 4.15 menunjukkan bahwa nilai *tolerance* dari variabel Stres Kerja dan Lingkungan Kerja Non Fisik lebih besar dari 0,1 (0,420) dan nilai VIF dibawah 10 (2,378) yang artinya dari dua variabel tersebut menunjukkan bahwa tidak ada gejala multikolinearitas dalam variabel penelitian ini. (Lampiran 12).

4.4 Uji Analisis Data

4.4.1 Hasil Regresi Linear Berganda

Uji regresi linear berganda untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel independen terhadap dependen. Berdasarkan hasil uji regresi linear berganda diperoleh hasil sebagai berikut.

Tabel 4.16
Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Variabel	Nilai Regresi
Kinerja Guru	-4,767
Stres Kerja	0,600
Lingkungan Kerja Non Fisik	0,532

Sumber : data diolah pada tahun 2022

Dari tabel 4.16 diatas merupakan hasil perhitungan regresi linear berganda dengan menggunakan program SPSS. Diperoleh hasil persamaan regresi sebagai berikut :

Persamaan tersebut menunjukan bahwa :

$Y = A + b1X1 + b2X2$

$Y = -4,767 + 0,600\ X1 + 0,532\ X2$

a. Koefisien Konstanta (Y)
   Variabel Kinerja Guru sebesar -4,767. Hal ini berarti bahwa tanpa adanya pengaruh variabel bebas yaitu Stres Kerja (X1) dan Lingkungan Kerja Non Fisik (X2) tetap atau konstan sebesar -4,767.
b. Koefisien Stres Kerja (X1)
   Nilai koefisien regresi dari Stres Kerja (X1) sebesar 0,600 artinya bahwa setiap naik satu satuan variabel Stres Kerja (X1), akan mengakibatkan naik variabel Kinerja Guru (Y) atau sebaliknya sebesar 0,600 atau 60% dengan asumsi bahwa faktor lainnya adalah konstan atau tetap.
c. Koefisien Lingkungan Kerja Non Fisik (X2)
   Nilai koefisien regresi dari Lingkungan Kerja Non Fisik (X2) sebesar 0,532. Artinya bahwa setiap kenaikan satu satuan variabel Lingkungan Kerja Non Fisik (X2) akan mengakibatkan kenaikan variabel Kinerja Guru (Y) sebesar 0,532 atau 53,2% dengan asumsi bahwa faktor lainnya adalah konstan atau tetap.

Berdasarkan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dapat dilihat dari nilai beta. Hal ini menunjukan bahwa variabel Stres Kerja (X1) merupakan faktor yang paling dominan pengaruhnya terhadap Kinerja Guru (Y) karena diperoleh nilai beta sebesar 0,600 (Lampiran 13)

Tabel 4.17
Hasil Uji Model Summary

Variabel	R (korelasi)	R squares (koefisien determinasi)
Stres Kerja dan Lingkungan Kerja Non Fisik terhadap Kinerja Guru	0,916	0,838

Sumber : data diolah pada tahun 2022

Dari tabel 4.17 menunjukkan nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,916 artinya hal ini menunjukkan tingkat hubungan antara seluruh variabel independen kepada variabel dependen. sedangkan dapat dilihat pada tabel diperoleh nilai R *Square* sebesar 0,838 yang artinya 83,8% perubahan pada variabel dependen atau Kinerja Guru dapat dijelaskan oleh variabel independen yaitu Stres Kerja (X1), Lingkungan Kerja Non Fisik (X2). Sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk kedalam penelitian ini. Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa Kinerja Guru SMK Ma'arif NU 1 Purbolinggo dipengaruhi oleh Stres Kerja dan Lingkungan Kerja Non Fisik.

4.5 Hasil Pengujian Hipotesis

4.5.1 Hasil Uji t (Uji Parsial)

Uji ini untuk mengetahui apakah variabel independen mempunyai pengaruh secara parsial terhadap variabel dependen. Untuk menguji hipotesis dilakukan dengan cara melihat nilai signifikansi dimana jika nilai sig<0,05 maka dikatakan berpengaruh secara parsial.

Tabel 4.18
Hasil Uji t (Uji Parsial)

Variabel	Sig	Alpha	Kondisi	t_{hitung}	t_{tabel}	Kondisi	Keterangan
Stres Kerja	0,000	0,05	Sig<alpha	10,014	1,684	$t_{hitung} > t_{tabel}$	Ho ditolak
Lingkungan Kerja Non Fisik	0,000	0,05	Sig<alpha	11,246	1,684	$t_{hitung} > t_{tabel}$	Ho ditolak

Sumber : data diolah pada tahun 2022

Dari tabel diatas dapat dijelaskan bahwa :

a. Variabel Stres Kerja (X1)

   Sesuai dengan hasil perhitungan uji t yang dilakukan dengan bantuan program SPSS diatas, variabel Stres Kerja (X1) diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000 jadi, nilai signifikansi ini lebih kecil dari nilai Alpha yaitu 0,05. Karena nilai (sig<Alpha = 0,000<0,05). Maka variabel independen yaitu Stres Kerja (X1) secara parsial berpengaruh terhadap variabel dependen yaitu Kinerja Guru (Y) pada SMK Ma'arif NU 1 Purbolinggo.

b. Variabel Lingkungan Kerja Non Fisik (X2)

   Sesuai dengan hasil perhitungan uji t yang dilakukan dengan bantuan program SPSS di atas, variabel Lingkungan Kerja Non Fisik (X2) diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000. Jadi nilai signifikansi ini lebih kecil dari nilai Alpha yaitu 0,05. Nilai (sig< Alpha = 0,000 < 0,05) maka variabel independen yaitu Lingkungan Kerja Non Fisik (X2) secara parsial berpengaruh terhadap variabel dependen yaitu Kinerja Guru (Y) pada SMK Ma'arif NU 1 Purbolinggo. (Lampiran 14)

4.5.2 Hasil Uji F (Uji Simultan)

Pada uji hipotesis ini menggunakan uji F yang digunakan untuk mengukur tingkat pengaruh signifikansi secara bersama-sama (Simultan) antara variabel

independen Stres Kerja (X1) Lingkungan Kerja Non Fisik (X2) terhadap Kinerja Guru (Y). Adapun pengujian uji F adalah sebagai berikut.

Tabel 4.19
Hasil uji F (Uji Simultan)

Variabel	F_{hitung}	F_{tabel}	Kondisi	Sig	Alpha	Kondisi	Keterangan
Stress kerja dan lingkungan kerja non fisik	101,205	3,24	$F_{hitung}>F_{tabel}$	0,000	0,05	Sig<alpha	Ho Ditolak

Sumber : data SPSS diolah pada tahun 2022

Sesuai dengan hasil perhitungan uji F yang dilakukan dengan bantuan program SPSS di atas. Diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000. Jadi nilai signifikansi ini lebih kecil dari nilai *Alpha* yaitu 0,05. Karena nilai (sig<*Alpha* = 0,000<0,05) maka variabel independen yaitu Stres Kerja dan Lingkungan Kerja Non Fisik secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen yaitu Kinerja Guru pada SMK Ma'arif NU 1 Purbolinggo. (Lampiran 15)

4.6 Pembahasan

4.6.1 Pembahasan Stres Kerja Terhadap Kinerja Guru

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa ada pengaruh signifikan dari faktor Stres Kerja terhadap Kinerja Guru pada SMK Ma'arif NU 1 Purbolinggo. Stres Kerja (X1) pengaruh signifikan terhadap Kinerja Guru dengan nilai koefisien 0,600 yang bertanda positif dan nilai T_{hitung} diperoleh sebesar 10,014 dan T_{tabel} 1,684. Kemudian dapat disimpulkan bahwa $T_{hitung}>T_{tabel}$ yaitu 10,014>1,684 dengan signifikansi sebesar sig 0,000<0,05. Stres Kerja terhadap Kinerja Guru mempunyai kaitan yang kuat di dalam sekolah. Sehingga semakin baik Stres Kerja guru pada SMK Ma'arif NU 1 Purbolinggo akan meningkatkan Kinerja Guru SMK Ma'arif NU 1 Purbolinggo. Hal ini didukung oleh nilai sig Kinerja Guru sebesar 0,000. Hal

ini juga didukung oleh peneliti sebelumnya Lestri (2020) yang menyatakan bahwa Stres Kerja berpengaruh terhadap Kinerja Guru SMA Kartika 1-5 Padang.

4.6.2 Pembahasan Lingkungan Kerja Non Fisik Terhadap Kinerja Guru

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa ada pengaruh signifikan dari faktor Lingkungan Kerja Non Fisik terhadap Kinerja Guru pada SMK Ma'arif NU 1 Purbolinggo. Lingkungan Kerja Non Fisik (X2) pengaruh signifikan terhadap Kinerja Guru dengan nilai koefisien sebesar 0,532 yang bertanda positif dan nilai T_{hitung} diperoleh sebesar 11,246 > T_{tabel} 1,684 dan nilai signifikansi sebesar sig 0,000<0,05. Lingkungan Kerja Non Fisik mempunyai ikatan yang kuat di dalam sekolah. Sehingga semakin baik Lingkungan Kerja Non Fisik pada SMK Ma'arif NU 1 Purbolinggo akan meningkatkan Kinerja Guru di SMK Ma'arif NU 1 Purbolinggo. Hal ini didukung oleh nilai sig Kinerja Guru sebesar 0,000. Hal ini juga didukung oleh peneliti sebelumnya Dewi Fitriani (2019) yang menyatakan bahwa Lingkungan Kerja Non Fisik berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Guru SMK Negeri 1 Manokwari.

4.6.3 Pembahasan Stres Kerja Dan Lingkungan Kerja Non Fisik Terhadap Kinerja Guru

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh signifikan dari variabel Stres Kerja dan Lingkungan Kerja Non Fisik terhadap Kinerja Guru pada SMK Ma'arif NU 1 Purbolinggo. Stres Kerja (X1), Lingkungan Kerja Non Fisik (X2) terhadap Kinerja Guru SMK Ma'arif NU 1 Purbolinggo nilai F_{hitung} 101,205 > F_{tabel} 3,24 dan nilai sig 0,000<0,05. Hal ini berarti H0 ditolak dan Ha diterima. Stres Kerja dan Lingkungan Kerja Non Fisik mempunyai kaitan yang kuat dalam sekolah tersebut yaitu untuk mengurangi terjadinya masalah internal sekolah yang dapat menyebabkan Kinerja Guru di SMK Ma'arif NU 1 Purbolinggo belum optimal.

Hal ini juga didukung oleh penelitian sebelumnya Lestri (2020) yang menyatakan bahwa Stres Kerja, Lingkungan Kerja Non Fisik berpengaruh terhadap Kinerja Guru SMA Kartika 1-5 Padang.